



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam industri manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2011-2013 serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan pengklasifikasian *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan www.idx.co.id. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 291 data observasi yang diambil dari 97 perusahaan selama periode 2011-2013 dengan 19 subsektor industri manufaktur.

Laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang terdapat di dalam penelitian ini, yakni: konservatisme, *financial distress*, kontrak utang (*debt covenant*), dan biaya litigasi.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014:126-129), desain atau metode yang digunakan dalam menjawab masalah penelitian yang dirumuskan antara lain:

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini termasuk dalam studi formal karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan dan menjawab batasan masalah penelitian yang diajukan.



2. Metode Pengumpulan Data

Ⓒ Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi pengamatan (observasi) karena peneliti tidak meneliti perusahaan secara langsung namun menggunakan data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), www.idx.co.id, dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM) yang terletak di Kwik Kian Gie School of Business.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* karena peneliti hanya menganalisis data berdasarkan peristiwa yang telah terjadi dan tidak mempunyai kendali terhadap variabel-variabel yang ada.

4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini merupakan suatu studi kausal karena bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel independen yang diteliti yaitu *financial distress*, kontrak utang, dan biaya litigasi terhadap penerapan akuntansi konservatif.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu tahun 2011-2013 dan pada satu waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk studi statistik karena ingin mengetahui karakteristik populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan Penelitian

- Ⓒ Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan studi lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi di bawah kondisi lingkungan yang aktual.

C Variabel Penelitian

Variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2012:59), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah konservatisme yang diukur dengan *dummy*, yaitu (1) konservatisme dan (0) optimis (Widya, 2004). Konservatisme diukur dengan proksi akrual seperti dalam penelitian Givoly dan Hayn (2000), Dewi (2003), dan Widya (2004) dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{it} = N_{it} - CF_{it}$$

Keterangan:

C_{it} = Tingkat konservatisme

N_{it} = Laba bersih sebelum *extraordinary item* ditambah depresiasi dan amortisasi

CF_{it} = Arus kas dari kegiatan operasional

Apabila selisih antara laba bersih dan arus kas bernilai negatif, maka laba digolongkan konservatif dan sebaliknya. Hal ini disebabkan karena laba lebih rendah dari *cash flow* yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu (Dewi, 2003).



2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2012:59), variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Terdapat tiga variabel independen di dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*)

Financial distress sebagai variabel independen diukur dengan model Altman (*Z-score*). Hasil penelitian Hadi dan Anggraeni (2008) menunjukkan bahwa model Altman merupakan model prediksi *financial distress* yang terbaik. Maka dari itu, *financial distress* dalam penelitian ini diukur dengan model Altman. Variabel ini diproksikan sesuai dengan penelitian Altman (2000) dan Noviantari dan Ratnadi (2015) dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = 6,56 (X_1) + 3,26 (X_2) + 6,72 (X_3) + 1,05 (X_4)$$

Keterangan:

X_1 = *Working Capital (Current Asset-Current Liabilities)/Total Asset*

X_2 = *Retained Earnings/Total Asset*

X_3 = *Earnings Before Interest and Taxes/Total Asset*

X_4 = *Book Value of Equity/Total Liabilities*

Dimana nilai Z dikategorikan sebagai berikut:

$Z > 2,6$ = Tidak mengalami kebangkrutan

$1,1 < Z < 2,6$ = Ragu-ragu

$Z < 1,1$ = Mengalami kebangkrutan

b. Kontrak Utang (*Debt Covenant*)

Dalam penelitian ini, *debt covenant* diproksikan dengan *leverage*. Pemilihan proksi ini didasarkan pada Qiang (2003) yang menyatakan bahwa *leverage* merupakan proksi bagi kecenderungan perusahaan untuk melanggar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perjanjian utang. Variabel ini diproksikan sesuai dengan penelitian Qiang (2003) dan Widya (2004) dengan rumus sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

c. Biaya Litigasi

Dalam penelitian ini, biaya litigasi diproksikan dengan *asset growth*. Pemilihan proksi ini didasarkan pada Watts (2003a) yang menyatakan bahwa pengungkapan aset bersih yang berlebihan cenderung menghasilkan biaya litigasi yang lebih besar dibanding pengungkapan aset bersih yang lebih rendah. Variabel ini diproksikan sesuai dengan penelitian Watts (2003a) dan Lasdi (2009) dengan rumus sebagai berikut:

$$Asset\ Growth = \frac{Total\ Asset_t - Total\ Asset_{t-1}}{Total\ Asset_{t-1}}$$

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

| No. | Nama Variabel | Kode | Jenis Variabel | Skala | Proksi |
|-----|---------------------------|-------|----------------|-------|---|
| 1 | Konservatisme | KONS | Dependen | Dummy | $C_{it} = N_{it} - CF_{it}$ Dummy 1 untuk $C_{it} < 0$ Dummy 0 untuk $C_{it} > 0$ |
| 2 | <i>Financial Distress</i> | FD | Independen | Rasio | $Z = 6,56 (X_1) + 3,26 (X_2) + 6,72 (X_3) + 1,05 (X_4)$ |
| 3 | Kontrak Utang | LEV | Independen | Rasio | $\frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$ |
| 4 | Biaya Litigasi | BILIT | Independen | Rasio | $\frac{Total\ Asset_t - Total\ Asset_{t-1}}{Total\ Asset_{t-1}}$ |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi pada data sekunder. Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data perusahaan yang tergolong dalam industri manufaktur periode 2011-2013 yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).
2. Data laba bersih sebelum *extraordinary item*, beban depresiasi dan amortisasi, dan arus kas dari kegiatan operasional yang diperoleh dari www.idx.co.id, dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM) di Kwik Kian Gie School of Business.
3. Data *total asset, current asset, total liabilities, current liabilities, book value of equity, retained earnings*, dan *earnings before interest and taxes* yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode *judgment sampling*. *Judgment sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2014:359). Metode ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan. Kriteria yang peneliti tetapkan adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2013, tanpa *delisting*.
2. Perusahaan *listing* sebelum 1 Januari 2011.
3. Tahun buku perusahaan adalah 31 Desember.
4. Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
5. Data laporan keuangan lengkap tersedia.



Tabel 3.2

Penentuan Sampel

| No. | Keterangan | Total |
|--|---|------------|
| 1 | Total perusahaan manufaktur tahun 2013 | 155 |
| 2 | Perusahaan di- <i>delisting</i> selama periode penelitian | (14) |
| 3 | Perusahaan <i>listing</i> setelah 1 Januari 2011 | (3) |
| 4 | Tahun buku perusahaan bukan 31 Desember | (3) |
| 5 | Mata uang tidak disajikan dalam Rupiah | (28) |
| 6 | Data laporan keuangan tidak lengkap | (10) |
| Jumlah perusahaan per tahun | | 97 |
| Jumlah periode penelitian (2011-2013) | | 3 |
| Jumlah sampel penelitian | | 291 |

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2013:19). Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Modus

Modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbesar dalam suatu kumpulan data. *Modus* berguna untuk mengetahui tingkat seringnya terjadi suatu peristiwa (Siagian dan Sugiarto, 2000:44).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Minimum

Minimum adalah nilai terkecil dari seluruh data yang ada. Dengan minimum, peneliti akan mengetahui nilai terkecil dari tiap rasio keuangan.

c. Maksimum

Maksimum adalah nilai terbesar dari seluruh data yang ada. Dengan maksimum, peneliti akan mengetahui nilai terbesar dari tiap rasio keuangan.

d. Mean

Mean adalah rata-rata dari kuantitatif yang diperoleh dari penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang ada. Peneliti menggunakan *mean* untuk mengetahui rata-rata dari tiap rasio keuangan.

e. Standar Deviasi

Standar deviasi untuk mengetahui berapa besar variasi data dari setiap variabel yang diuji dari nilai rata-ratanya. Semakin besar standar deviasi, semakin bervariasi data tersebut. Sebaliknya, semakin kecil standar deviasi sebuah data, semakin tidak bervariasi data tersebut.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Untuk mengetahui apakah *pooling data* (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan, maka diperlukan uji kesamaan koefisien.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan koefisien di antara regresi yang ada. Pengujian kesamaan koefisien dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 pada *Analyze-Regression-Linear*. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Bentuk dua *dummy* tahun pada masing-masing model, yaitu:
 - 1) *Dummy* = 1 untuk tahun 2013, *dummy* = 0 untuk tahun 2012 dan 2011
 - 2) *Dummy* = 1 untuk tahun 2012, *dummy* = 0 untuk tahun 2013 dan 2011
- b. Kalikan *dummy* pertama (DT_1) dan *dummy* kedua (DT_2) dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- c. Maka akan didapatkan model sebagai berikut:

$$\text{LN} \frac{\text{KONS}}{1-\text{KONS}} = \beta_0 + \beta_1 \text{FD} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{BILIT} + \beta_4 \text{DT}_1 + \beta_5 \text{DT}_2 + \beta_6 \text{FD} * \text{DT}_1 + \beta_7 \text{LEV} * \text{DT}_1 + \beta_8 \text{BILIT} * \text{DT}_1 + \beta_9 \text{FD} * \text{DT}_2 + \beta_{10} \text{LEV} * \text{DT}_2 + \beta_{11} \text{BILIT} * \text{DT}_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

$$\text{LN} \frac{\text{KONS}}{1-\text{KONS}} = \text{Variabel } \textit{dummy}, \text{ yaitu (1) konservatisme dan (0) optimis}$$

FD = *Financial distress*

LEV = Kontrak utang

BILIT = Biaya litigasi

DT_1 = *Dummy* tahun 1

DT_2 = *Dummy* tahun 2

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_{11}$ = Koefisien regresi

ε = *Error*

- d. Kriteria pengambilan keputusan:
 - 1) Jika nilai *sig* $DT_1, \dots, DT_2 <$ nilai $\alpha = 5\%$, maka terdapat perbedaan koefisien, sehingga data tidak dapat di-*pool*.
 - 2) Jika nilai *sig* $DT_1, \dots, DT_2 \geq$ nilai $\alpha = 5\%$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien, sehingga data dapat di-*pool*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Menurut Ghozali (2013:96), analisis regresi pada dasarnya adalah studi yang menguji hubungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Selain itu, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya.

Tujuan dari *logistic regression* yaitu ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi oleh variabel bebasnya (Ghozali, 2013:333). Probabilitas terkadang dinyatakan dalam istilah odds. Probabilitas dan odds memberikan informasi yang sama, tetapi dalam bentuk yang berbeda. Model log dari odds merupakan fungsi linear dari variabel bebas dan ekuivalen dengan persamaan *multiple regression* dengan log dari odds sebagai variabel terikat. Oleh karena log dari odds sering disebut logit maka persamaan regresinya disebut *logistic regression* (Ghozali, 2013:336).

Dalam *logistic regression*, baik variabel terikat maupun variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik (diukur dengan skala interval dan rasio) dan non-metrik (diukur dengan skala nominal dan ordinal). Menurut (Ghozali, 2013:333), apabila variabel bebasnya merupakan campuran antara variabel metrik dan non-metrik maka asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi. Penyimpangan dari asumsi normalitas multivariat mempengaruhi signifikansi uji statistik dan tingkat ketepatan klasifikasi. Oleh karena itu, analisis dengan *logistic regression* tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.

Pengujian regresi logistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 pada *Analyze-Regression-Binary Logistic*. Analisis dalam *logistic regression* antara lain terdiri dari:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow's Godness of Fit Test dilakukan untuk menguji kelayakan suatu model regresi, dengan hipotesis:

H_0 : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data.

H_a : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data.

Hosmer and Lemeshow's Godness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013:341):

- 1) Jika nilai $sig > 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.
- 2) Jika nilai $sig \leq 0,05$ maka tolak H_0 , artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Godness fit model* tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Statistik *-2 Log Likelihood* juga dapat digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model, apakah secara signifikan memperbaiki model *fit* (Ghozali, 2013:341). Penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai *-2 Log Likelihood*, dimana jika terjadi penurunan dalam nilai *-2 Log Likelihood* pada blok kedua (*Block Number = 1*) dibandingkan dengan blok pertama (*Block Number = 0*), maka dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Nagelkerke's R Square*

Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2013:341). Nilai yang dihasilkan oleh *Nagelkerke's R²* menunjukkan berapa persen variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen. Menurut Ghozali (2013:97), nilai R^2 terletak antara $0 \leq R^2 \leq 1$.

- 1) Nilai $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) Nilai R^2 yang kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
- 3) Nilai R^2 yang mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.
- 4) Nilai $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Menilai Ketepatan Prediksi

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ketepatan prediksi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat kebenaran prediksi, dilihat pada *Classification Table* yang akan menunjukkan:

- 1) Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan yang menerapkan konservatisme.
- 2) Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan yang tidak menerapkan konservatisme (optimis).
- 3) Persentase ketepatan klasifikasi secara keseluruhan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel Klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan permalan 100%. Jika model *logistic* mempunyai homokedastisitas, maka prosentase yang benar akan sama untuk kedua baris (Ghozali, 2013:342).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi maksimum *likelihood* parameter dapat dilihat pada tampilan *output Variable in the Equation* (Ghozali, 2013:342). Hasil pengujian yang dilihat pada tampilan *output Variable in the Equation* adalah:

1) Model Regresi Logistik

Logistic regression dinyatakan sebagai berikut:

$$LN \frac{KONS}{1-KONS} = \beta_0 + \beta_1 FD + \beta_2 LEV + \beta_3 BILIT + \varepsilon$$

Keterangan:

$LN \frac{KONS}{1-KONS}$ = Variabel *dummy*, yaitu (1) konservatisme dan (0) optimis

FD = *Financial distress*

LEV = Kontrak utang

BILIT = Biaya litigasi

β_0 = Konstanta

β_1, \dots, β_3 = Koefisien regresi

ε = *Error*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Perumusan Hipotesis

a) Hipotesis 1

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 < 0$$

b) Hipotesis 2

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 < 0$$

c) Hipotesis 3

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

3) Kriteria Pengambilan Keputusan

- a) Jika nilai $sig \geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $sig < 0,05$ maka tolak H_0 , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.